

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Banjarnegara merupakan salah satu dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang mempunyai tugas membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan kewenangan otonomi daerah kabupaten dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi di bidang pertanian, perikanan dan peternakan. Berdasarkan data dari BPS Kabupaten Banjarnegara No. 1/12/3304/Th. VII, 2 Desember 2013 Kabupaten Banjarnegara merupakan salah satu penghasil bumi yang cukup besar di wilayah Banyumas, jumlah petani di sector pertanian, petani ikan, dan peternak di Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2014 sebagai berikut jumlah petani di sektor pertanian sebanyak 193.561 orang dengan kapasitas hasil pertanian 679.096 ton, jumlah petani ikan sebanyak 152 orang dengan kapasitas hasil perikanan 1845 ton, jumlah peternak sebanyak 98.188 dengan kapasitas hasil peternakan sebanyak 184.191 ton. Dengan rata-rata kenaikan hasil pertanian, perikanan dan peternakan tiap tahunnya sebesar 1,69% maka dibutuhkan sebuah Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan yang dapat memfasilitasi dan mawadahi segala kebutuhan dalam bidang pertanian, perikanan dan peternakan di Kabupaten Banjarnegara dengan sumber daya manusia yang berkualitas.

Melihat kondisi sarana bangunan Kantor Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Banjarnegara saat ini adalah bangunan lama yang sudah terbentuk dan dulunya merupakan rumah dinas dan dialih fungsikan menjadi Kantor Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Banjarnegara sehingga kapasitas ruang yang ada tidak sesuai dengan kebutuhan ruang sebagai Kantor Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Banjarnegara dan menjadi saling tumpang tindih karena tidak sesuai dengan kebutuhan ruang yang ada. Pada beberapa bagian ruang kerja sudah terlalu penuh sehingga tidak nyaman lagi. Selain itu sebagai kantor Dinas yang seharusnya dapat mawadahi segala kegiatan dalam bidang pertanian perikanan dan peternakan, kantor ini belum memiliki laboratorium, perpustakaan, gudang alat mesin pertanian, perikanan dan peternakan, sehingga kinerja dinas ini menjadi kurang maksimal.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2011 tentang Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern maka kawasan alun-alun yang menjadi tempat perkantoran Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan kabupaten Banjarnegara akan dijadikan pusat perbelanjaan untuk itu kawasan Desa Semampir, Kec. Kuta Banjarnegara dengan luas+ 20 Ha yang merupakan lahan milik pemerintah daerah dijadikan pengembangan untuk perkantoran pemerintah Banjarnegara, sebagai lahan relokasi perkantoran yang berada di kawasan alun-alun. Dalam perkembangannya, pemerintah daerah Kab.Banjarnegara sudah mulai menata kawasan ini menjadi kawasan perkantoran. Beberapa gedung instansi juga akan berdiri dikawasan ini.Kondisi lahan sebagian berupa lahan sawah yang kurang produktif, sedangkan Ketinggian peil lahan bervariasi sesuai dengan ketinggian kontur yang ada. Ketinggian peil yang ada sangat berpengaruh sekali dengan penempatan bangunan, dimana dalam penempatan harus menyesuaikan elevasi jalan yang ada (existing).

Guna memfasilitasi dan mewadahi Kabupaten Banjarnegara dalam bidang pertanian, perikanan dan peternakan, maka di butuhkan perencanaan sebuah kantor Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Banjarnegara yang memiliki kapasitas yang dapat menampung seluruh aktivitas di dalam kantor tersebut yang memenuhi standar dengan lahan yang ada di wujudkan melalui perancangan baru gedung Kantor Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan. Selain itu bangunan kantor yang didesain nantinya diharapkan dapat mencerminkan sebuah kantor yang terus berkembang dan sesuai dengan bangunan perkantoran disekitarnya yang memiliki tampilan modern tetapi tetap memperhatikan arsitektur lokal, sehingga dalam perencanaan dan perancangan Kantor Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Banjarnegara menggunakan penekanan desain arsitektur post-modern. Arsitektur post-modern disini adalah perkembangan dari arsitektur modern yang tidak lagi terkesan kaku dan lebih dinamis. Dengan adanya suatu fasilitas Gedung Pertanian, Perikanan dan Peternakan yang baru, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang nyaman dan representatif.

1.2. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Tujuan pembahasan adalah mengadakan penyusunan dan analisa data untuk menjadi landasan dan program dasar perencanaan dan perancangan dalam perencanaan dan perancangan Kantor Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Banjarnegara untuk membentuk citra bangunan kantor pemerintahan. Untuk selanjutnya menciptakan suatu desain yang kreatif dan inovatif dalam rancangan Gedung Dinas Pertanian, Perikanan, dan Peternakan Kabupaten Banjarnegara yang dapat memfasilitasi dan mewadahi seluruh kegiatan pertanian, perikanan dan peternakan yang berhubungan dengan pemerintah Kabupaten Banjarnegara.

b. Sasaran

Sasaran pembahasan adalah mendapatkan dasar - dasar perencanaan dan perancangan Gedung Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Banjarnegara yang meliputi beberapa aspek, program ruang serta konsep perencanaan dan perancangan arsitektur dalam Kantor Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Banjarnegara.

1.3. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1.3.1. Secara subyektif

Manfaat dari penyusunan LP3A ini adalah sebagai landasan yang digunakan untuk penyusunan Desain Grafis Arsitektur (DGA) sebagai tahapan Tugas Akhir yang harus dipenuhi dan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai jenjang Strata-1 (S1) di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

1.3.2. Secara obyektif

- a. Dapat menambah wacana suatu rumusan permasalahan dalam perencanaan dan perancangan *Kantor Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan*
- b. Dapat bermanfaat sebagai pengetahuan dan penambah wawasan pembaca pada umumnya, mahasiswa arsitektur pada khususnya yang akan mengerjakan Tugas Akhir

1.4. Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan perencanaan dan perancangan Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Banjarnegara ini dititikberatkan pada hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur, seperti aspek fungsional, teknis, kinerja, kontekstual dan arsitektural. Sedangkan data, informasi dan permasalahan di luar bidang arsitektur sejauh masih melatarbelakangi, mendasari dan berkaitan dengan faktor-faktor perencanaan fisik dibahas secara umum dengan berdasarkan masterplan yang ada serta asumsi rasional dan logis sebagai informasi pendukung, antara lain mengenai tinjauan bangunan perkantoran khususnya perkantoran pemerintahan, dan konteks lingkungan dan budaya setempat sebagai acuan perancangan image kedaerahan Jawa Tengah.

1.5. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif dokumentatif yang dilakukan dengan mengumpulkan data, memberikan gambaran segala permasalahan dan keadaan yang ada kemudian dilakukan analisa melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif, untuk mendapatkan hasil berupa kesimpulan yang digunakan dalam penyusunan sinopsis.

Metoda pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut

1. Observasi lapangan, dilakukan sebagai pengamatan langsung terhadap objek perencanaan, meliputi hal-hal yang berkaitan dengan data fisik dan non fisik Kantor Dinas Pertanian, Perikanan, dan Peternakan Kabupaten Banjarnegara, secara spasial, lingkup pembahasan mencakup wilayah Kabupaten Banjarnegara.
2. Wawancara, dilakukan dengan pihak-pihak terkait, guna melengkapi data-datayang diperoleh dari observasi lapangan.
3. Studi pustaka, dilakukan untuk memperoleh data-data literatur.

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam Laporan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur disusun dengan urutan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran umum tentang Kantor Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Banjarnegara berupa latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat pembahasan, lingkup pembahasan, metoda pembahasan, sistematika pembahasan dan alur bahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang kajian teori mengenai bangunan gedung Negara, kantor, penekanan Arsitektur Post Modern dan Studi Banding.

BAB III TINJAUAN KANTOR DINAS PERTANIAN, PERIKANAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BANJARNEGARA

Menguraikan tinjauan tentang Kabupaten Banjarnegara dan Kantor Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Banjarnegara serta data-data yang relevan dan

bermanfaat bagi perencanaan dan perancangan bangunan *Kantor Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Banjarnegara* ini.

BAB IV KESIMPULAN, ANGGAPAN DAN BATASAN

Menguraikan tentang kesimpulan, anggapan dan batasan dalam perancangan.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN & PERANCANGAN

Menguraikan tentang pendekatan perencanaan, pendekatan perancangan, dan perencanaan *Kantor Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Banjarnegara*.

BAB VI KONSEP & PROGRAM DASAR PERANCANGAN

Tujuan perencanaan dan perancangan, konsep dasar perencanaan, konsep perancangan, program dasar perancangan.

1.7. Alur Pikir



